

ABSTRAKSI

Dalam penulisan skripsi ini penulis membahas tentang Pola Pelaksanaan Bimbingan Narapidana Selama Menjalani Pembebasan Bersyarat Untuk Tidak Melakukan Tindak Pidana. Hal ini dilatarbelakangi bahwa Balai Pemasyarakatan (BAPAS) juga mempunyai peran yang penting dalam memberikan bimbingan terhadap para narapidana yang telah memperoleh pembebasan bersyarat, yaitu dengan pemberian pengawasan yang khusus. Untuk menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pengawas tak jarang Balai Pemasyarakatan (BAPAS) sering mengalami berbagai macam kendala. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pola pembimbingan terhadap klien Balai Pemasyarakatan (BAPAS), kendala yang dihadapi klien serta upaya yang dilakukan BAPAS Malang dalam menjalankan program bimbingan terhadap narapidana yang telah mendapatkan pelepasan bersyarat untuk tidak melakukan tindak pidana.

Dalam penulisan skripsi ini metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis sosiologis artinya suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan nyata masyarakat atau lingkungan masyarakat dengan maksud dan tujuan untuk menemukan fakta yang kemudian menuju pada identifikasi dan pada akhirnya menuju kepada penyelesaian masalah. Kemudian dari data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah dengan cara memaparkan data yang telah diperoleh.

Hasil penelitian yang dilakukan bahwa cara pembimbingan yang dilakukan oleh BAPAS Malang, yaitu: dengan secara langsung (home visit), klien datang langsung, dan surat menyurat. Sedangkan untuk bimbingan yang diberikan BAPAS Malang, yaitu: berkelompok, perorangan, dan penyaluran kerja. Dalam melakukan bimbingan tersebut BAPAS Malang mengalami kendala terhadap klien, diantaranya: faktor ekonomi klien, sumber daya manusia yang dimiliki oleh klien dan faktor ketergantungan terhadap klien narkoba.

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu: dengan langsung mencabut ijin pembebasannya sesuai Permenkumham RI No.M.02.PK.04-10 tahun 2007 tentang Syarat dan Tatacara Pelaksanaan Asimilasi, Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas dan Cuti Bersyarat. Klien yang kembali melakukan tindak pidana selama masa bimbingan akan langsung dicabut hak pelepasan bersyaratnya.

Kata kunci : narapidana, pembebasan bersyarat, tindak pidana

Abstraction

In writing this paper the author discusses the Pattern Implementation Guidance Parole Inmates During Undergo For Not Doing the Crime

It is against the backdrop that the Correctional Center (BAPAS) also have an important role in providing guidance to the inmates who have gained parole, by giving special scrutiny. To carry out its duties and functions as the supervisor often Correctional Center (BAPAS) often experience different kinds of constraints. The purpose of this research is to describe and analyze how the pattern of client coaching Correctional Center (BAPAS), the constraints faced by the client and the efforts made BAPAS Malang in running mentoring programs for inmates who have received a conditional discharge for not committing a crime.

In writing this essay method approach is sociological juridical means a study of the real state of society or the community with the sole purpose of finding facts which then led to the identification and ultimately lead to problem resolution. Then the data were analyzed by descriptive quantitative, ie the troubleshooting procedure by exposing the data that has been obtained.

Results of research conducted that way coaching is done by BAPAS Malang, namely: the direct (home visit), the client comes directly, and correspondence. As for the guidance provided BAPAS Malang, namely: per group, individual, and distribution work. In doing that guidance BAPAS Malang constrained to clients, including: client economic factors, human resource owned by the client and the client's dependence on drugs.

Efforts were made to overcome these obstacles, namely: the direct release revoked in accordance Permenkumham No.M.01.PK.04 RI-10 of 2007 on terms and Implementation Tatacara Assimilation, Parole, Cuti Cuti Towards Free and Conditional. Clients are re-committing a crime during the guidance will immediately revoked the unconditional release.

Keywords: inmates, parole, criminal